

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS UREA DALAM AMONIASI DAUN NENAS VARIETAS *Smooth cayene* TERHADAP KADAR BAHAN KERING, ABU, DAN SERAT KASAR

Oleh
FEBRI PUSPITASARI

Provinsi Lampung sebagai daerah lumbung ternak mengakibatkan diperlukannya pasokan pakan yang tersedia secara berkelanjutan sepanjang tahun, sehingga diupayakan pakan yang berbasis pada limbah industri pertanian, salah satunya daun nenas. Namun, daun nenas dalam keadaan segar memiliki kandungan serat kasar yang tinggi dan kandungan protein yang rendah. Oleh karena itu, daun nenas dilakukan amoniasi dengan dosis penambahan urea yang berbeda untuk dapat mengurangi kandungan serat kasarnya yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan urea dan perlakuan terbaik pada amoniasi daun nenas varietas *Smooth cayene* terhadap organoleptik (warna, tekstur, aroma), kadar bahan kering, abu dan serat kasar.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan sampel daun nenas diperoleh dari PT Great Giant Pineapple, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Perlakuan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan berupa penambahan urea dengan dosis 0%; 1,5%; 3% dan 4,5%. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1% dan akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) apabila nilai analisis ragam menunjukkan hasil yang nyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian urea pada dosis yang berbeda-beda tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap organoleptik (warna, tekstur, aroma) dan kadar serat kasar daun nenas, tetapi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar abu dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan bahan kering. Perlakuan terbaik pada amoniasi daun nenas varietas *Smooth cayene* adalah penambahan urea dengan dosis 1,5 %.

Kata Kunci : amoniasi, daun nenas, bahan kering, kadar abu, kadar serat kasar